

Laporan dari Sabuk Ekonomi Sungai Yangtse:

Mimpi Petani Bunga Yunnan Terwujud lewat Bursa Transaksi

2018-07-23 10:27:15

<http://indonesian.cri.cn/20180723/6bcbc5c2-4285-1d81-ad17-9c59afb4579b.html>

Bunga segar kini diminati semakin banyak warga untuk mendekorasi rumah. Tahukah Anda, bahwa dalam transaksi bunga segar di seluruh dunia, sebanyak 60 persen di antaranya memasuki pasar setelah dilelang.

Tim liputan "Sungai Mengalir—Laporan dari Sabuk Ekonomi Sungai Yangtse" mendatangi Pusat Pelelangan Bunga Kunming di Provinsi Yunnan, Tiongkok barat daya. Pusat Pelelangan Bunga Kunming adalah pasar pelelangan bunga dengan nilai transaksinya terbesar di Asia. Volume transaksi bunga potong yang dilelang di pusat ini menempati urutan ketiga di dunia. Harga transaksi bunga di pasar ini secara langsung mempengaruhi naik atau turunnya harga bunga segar di seluruh Tiongkok.

Yunnan sejak lama merupakan produsen bunga terbesar di Tiongkok. Pada Juli tahun 2001, PT Pusat Transaksi Pelelangan Bunga Internasional Kunming diresmikan. Pada akhir tahun 2002, Pusat Pelelangan Bunga Kunming diresmikan. Kini, pelelangan bunga adalah cara transaksi utama bagi bunga-bunga segar yang dihasilkan di Yunnan.

Sekarang pusat transaksi tersebut menyediakan dua lobi pelelangan dan 900 kursi transaksi. Setiap hari sebanyak 8 juta hingga 10 juta batang bunga segar dilelang di pusat transaksi tersebut.

Direktur Utama Pusat Pelelangan Bunga Kunming, Zhang Li memperkenalkan bahwa 80 persen bunga yang dilelang di pusat ini berasal dari petani bunga, hanya 20 persen bunga yang dipasok perusahaan bunga ukuran besar. Pusat transaksinya berfungsi sebagai wadah transaksi untuk melayani para produsen serta agen penjual dari seluruh negeri.

Volume transaksi bunga potong segar di Pusat Pelelangan Bunga Kunming sepanjang 2017 adalah sebanyak 1,1 miliar batang, atau rata-rata tiap hari 3,14 juta batang dengan nilai transaksinya sebesar 965 juta yuan RMB.